

MANUSCRIPT TEMPLATE
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POKADA

JUDUL ARTIKEL

(Ditulis kapital, maksimal 15 kata, font Times New Roman 14 pt, Bold, dan di tengah halaman, spasi 1. Judul harus singkat dan mencerminkan konsep penting dari artikel)

Nama Penulis, Nama Penulis (Penulisan nama penulis tidak disertai gelar akademik, font size 10pt).

1. Bidang Spesialis, Nama Fakultas, Nama Universitas. Bisa diganti dengan pekerjaan dan afiliasi Lembaga
 2. Alamat lengkap/afisiliasi meliputi jalan, kota, provinsi, kode pos
email: Penulis 1, Penulis 2, atau *coresponden*
-

Abstrak (10 pt, Bold, Center)

(spasi 1)

Judul Artikel. Abstrak ditulis menggunakan huruf Times New Roman, ukuran 10 pt, miring, rata kanan, dan satu paragraf tidak terstruktur dengan spasi tunggal. Panjangnya sekitar 100–250 kata. Abstrak harus mencakup: latar belakang atau permasalahan masyarakat yang dibahas, tujuan program pengabdian masyarakat, metode pelaksanaan (lokasi, peserta/mitra, dan jenis kegiatan), hasil utama program (peningkatan pengetahuan, keterampilan, perilaku, atau kapasitas mitra), dan kesimpulan. Terakhir, berikan rekomendasi dan implikasi untuk keberlanjutan program. Abstrak tidak boleh memuat referensi, singkatan yang tidak dijelaskan, atau persamaan yang ditampilkan. Untuk artikel berbahasa Inggris, abstrak berbahasa Indonesia akan disediakan oleh editor.

(spasi 1)

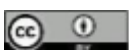
Kata kunci: Dibatasi 3–6 kata/frasa dalam bahasa Indonesia maupun Inggris, diurutkan berdasarkan abjad (huruf 10 pt, miring), dipisahkan dengan koma.

Abstract (10 pt, bold, italics)
(spasi 1)

Article Title. Abstract should be written using Times New Roman font, size 10 pt, italics, right justify, and one paragraph-unstructured with single spacing. It should be around 100–250 words. The abstract must include: background or community problem addressed, the purpose of the community service program, methods of implementation (location, participants/partners, and type of activities), main outcomes of the program (improvement in knowledge, skills, behavior, or partner capacity), and the conclusion. Finally, provide recommendations and implications for the sustainability of the program. The abstract should not contain references, unexplained abbreviations, or displayed equations. For the article in English, Indonesian abstract will be provided by the editors.

(spasi 1)

Keywords: limited to 3–6 words/phrases in English, alphabetical order (10 point font, italics), separated by commas.



A. Pendahuluan

(Ditulis dengan huruf Times New Roman 12 pt, Bold untuk judul, isi naskah font Times New Roman 12 pt, spasi 1, spacing before 12 pt. Ditulis dalam bentuk paragraf tanpa subjudul).

Bagian pendahuluan memuat analisis situasi, permasalahan mitra, dan solusi yang ditawarkan. Analisis situasi disesuaikan dengan kondisi masyarakat sasaran dan dapat berupa uraian persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, mutu layanan, maupun kehidupan bermasyarakat. Analisis juga dapat mencakup potensi serta peluang usaha masyarakat mitra, misalnya dari aspek sumber daya, produksi, atau manajemen usaha.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, ditentukan permasalahan prioritas masyarakat mitra yang bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar merupakan kebutuhan utama. Selanjutnya, dijelaskan ipteks, produk, layanan, atau pendekatan yang ditawarkan sebagai solusi, termasuk prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi tersebut.

Pendahuluan juga menguraikan secara singkat tahapan kegiatan pengabdian, peran serta mitra dalam pelaksanaannya, serta jenis luaran yang dihasilkan sesuai rencana. Luaran dapat berupa produk, jasa, peningkatan kapasitas, maupun bentuk hasil lain yang relevan dengan kebutuhan mitra.

B. Metode

Bagian ini memuat uraian mengenai bagaimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan serta pendekatan yang digunakan. Penjelasan pelaksanaan kegiatan mencakup informasi mengenai lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, latar belakang peserta, serta jumlah peserta yang terlibat. Metode kegiatan menjelaskan cara penyampaian materi dan strategi intervensi yang dipilih. Metode dapat berupa pelatihan atau praktik langsung terkait barang dan jasa, penerapan serta penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan teknologi alternatif/terbarukan, maupun melalui simulasi penerapan ipteks. Selain itu, kegiatan dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan berkelanjutan, peningkatan pemahaman atau kesadaran masyarakat terhadap suatu isu, hingga konsultasi, pendampingan, atau mediasi.

Pada bagian ini, penulisan sebaiknya dibuat runtut dalam bentuk narasi tanpa pemecahan ke dalam sub-judul yang terlalu teknis. Namun, apabila sub-bagian dianggap perlu, tata cara penulisannya dapat mengacu pada format yang digunakan dalam bagian *Hasil dan Pembahasan*.

C. Hasil dan Pembahasan

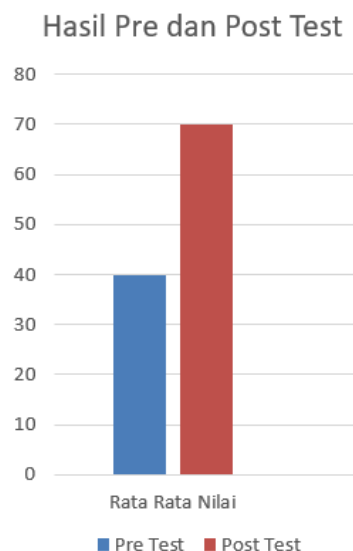
Bagian ini menjadi inti dari artikel pengabdian kepada masyarakat dan umumnya merupakan bagian terpanjang. Hasil kegiatan yang disajikan harus berupa hasil akhir atau luaran bersih, sehingga proses analisis data tidak perlu dipaparkan secara detail. Untuk memperjelas penyajian hasil, dapat digunakan tabel, diagram, maupun grafik, yang kemudian diberikan uraian atau penjelasan sebagai bentuk analisis.

Pembahasan berfungsi untuk: (1) menggambarkan bagaimana solusi yang dirancang diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan mitra; (2) menampilkan luaran yang dihasilkan sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan.



Fokus pembahasan lebih diarahkan pada capaian nyata atau luaran program, baik berupa produk, jasa, peningkatan kapasitas, maupun perubahan perilaku masyarakat mitra. Indikator keberhasilan dapat ditunjukkan melalui instrumen evaluasi seperti kuesioner, hasil pre-test dan post-test, dokumentasi produk, maupun respon langsung dari masyarakat mitra. Dalam beberapa kasus, pengorganisasian penyajian hasil kadang perlu dipilah menjadi sub-bagian sesuai dengan aspek khusus yang tidak dapat dipisahkan dari artikel. Penulisan sub-bagian tersebut dilakukan secara runtut dan konsisten agar tetap selaras dengan struktur artikel. Apabila terdapat penggunaan singkatan atau akronim, hanya singkatan umum yang tidak perlu dijelaskan lebih lanjut. Sementara akronim khusus yang dibuat penulis harus disertai kepanjangan dan penjelasannya.

Satuan ukuran yang digunakan dalam penyajian data sebaiknya mengikuti sistem internasional (SI) agar konsisten dan mudah dipahami. Hindari pencampuran sistem satuan yang berbeda agar tidak menimbulkan ambiguitas. Apabila hasil pengabdian melibatkan persamaan atau perhitungan, maka penulisannya harus konsisten menggunakan font yang sesuai (misalnya Times New Roman atau Symbol), dengan penomoran berurutan di sisi kanan. Variabel ditulis dengan huruf miring, sedangkan notasi khusus dapat dibuat tebal atau berbentuk vektor.



Gambar 2. Hasil Pre dan Post-test

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain sebagai rujukan untuk memperkuat ide penulis. Setiap sumber yang dikutip harus tercantum dalam daftar pustaka, dan sebaliknya, semua yang ada di daftar pustaka harus benar-benar dirujuk di dalam artikel. Daftar pustaka disusun lengkap, cukup banyak, dan ditulis secara alfabetis sesuai format yang berlaku.

Pengutipan dilakukan secara tidak langsung dengan mencantumkan nama penulis, tahun terbit, dan bila perlu nomor halaman. Acuan dapat diletakkan di tengah atau akhir kalimat, misalnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada orang lain (Riebel, 1978). Jika nama penulis disebutkan dalam teks, maka tahun ditulis setelah nama, contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual.

Untuk dua penulis, gunakan kata *dan* (contoh: Julfilkar dan Adnan, 1980). Jika lebih dari dua penulis, cukup sebutkan nama pertama diikuti dengan “dkk.” (contoh: Julfilkar dkk., 1997). Sedangkan jika merujuk beberapa karya dari penulis berbeda, gunakan titik koma (contoh: Julfilkar, 2023; Adnan, 2024).

D. PENUTUP

Simpulan

Bagian simpulan berisi ringkasan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan. Simpulan harus menjawab permasalahan mitra yang menjadi fokus kegiatan, serta menekankan faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (*opsional*)

Ucapan terima kasih dapat dicantumkan kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam kegiatan, seperti mitra, institusi, sponsor, maupun individu yang memberikan dukungan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ditulis dengan font *Times New Roman* ukuran 10 pt, spasi tunggal. Daftar pustaka harus bersumber dari referensi terpercaya seperti jurnal nasional maupun internasional, buku, artikel elektronik, prosiding, dan tesis. Disarankan menggunakan rujukan yang terbit maksimal 10 tahun terakhir. Penulisan sitasi mengikuti gaya APA Style, serta setiap referensi dilengkapi dengan tautan DOI atau *reference link* jika tersedia. (1) Format standar artikel jurnal:

1) Artikel Jurnal

Mackness, M. I., Mackness, B., Durrington, P. N., Fogelman, A. M., Berliner, J., & Lusic, A. J. (2017). Paraoxonase and its role in coronary heart disease. *Current Opinion in Lipidology*, 9(4), 319–324.

(2) Artikel tanpa nama penulis

Cancer in South Africa [Editorial]. (2012). *South African Medical Journal*, 84(1), 15–16.

(3) Bab dalam Buku

Phillips, S. J., & Whisnant, J. P. (2014). Hypertension and stroke. In J. H. Laragh & B. M. Brenner (Eds.), *Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management* (2nd ed., pp. 465–478). Raven Press, New York.

(4) Buku dengan penulis pribadi

Ringsven, M. K., & Bond, D. (2016). *Gerontology and leadership skills for nurses* (2nd ed., pp. 123–125). Delmar Publishers, New York.

